

Abstrak :

Penelitian ini dimaksudkan guna mengkaji sejauh mana efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak daerah serta retribusi daerah, berikut kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang. Dalam konteks desentralisasi fiskal, pemerintah daerah diharapkan mampu berdiri secara mandiri dari sisi keuangan dengan memaksimalkan potensi penerimaan lokal, khususnya melalui pajak dan retribusi. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini ialah metode deskriptif kuantitatif, memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Lumajang untuk kurun waktu 2022 hingga 2024. Teknik analisis yang diterapkan meliputi penghitungan rasio efektivitas dan rasio kontribusi. Berdasarkan hasil analisa, diperoleh bahwa efektivitas pemungutan pajak daerah termasuk dalam kategori amat efektif, sedangkan retribusi daerah juga menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat tinggi. Dari sisi kontribusi, pajak daerah memberikan sumbangsih yang tergolong moderat terhadap PAD, sementara kontribusi dari retribusi daerah diklasifikasikan sebagai sangat optimal. Temuan ini menandakan bahwa pajak daerah memegang peranan yang krusial dalam peningkatan PAD, meskipun kontribusi dari sektor retribusi masih perlu dimaksimalkan lebih lanjut. Penelitian ini membawa dampak praktis bagi para perumus kebijakan daerah dalam menyusun strategi yang berorientasi pada keberlanjutan peningkatan pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: efektivitas, kontribusi, pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan asli daerah, Kabupaten Lumajang

Abstract :

This study aims to examine the degree of effectiveness in collecting regional taxes and levies, as well as their contribution to the Local Own-Source Revenue (PAD) within the Government of Lumajang Regency. In the era of fiscal decentralization, local governments are expected to achieve financial autonomy by optimizing internal revenue streams, particularly those derived from taxes and service charges. The research adopts a quantitative descriptive approach, utilizing secondary data obtained from the Regional Financial Management Agency (BPKD) of Lumajang Regency for the 2022 to 2024 period. The data were analyzed using effectiveness and contribution ratios. The findings reveal that the effectiveness level of regional tax collection is classified as highly effective, and the collection of regional levies also exhibits a very strong level of effectiveness. In terms of contribution, regional taxes make a moderate impact on PAD, while the contribution from service levies is categorized as notably high. These findings suggest that regional taxes play a pivotal role in enhancing local revenue, whereas the contribution of levies still requires further optimization. This research offers practical implications for local policymakers in formulating sustainable strategies to improve local revenue generation.

Keywords: *effectiveness, contribution, local taxes, local retributions, regional original revenue, Lumajang Regency*